

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang disajikan secara deskriptif dan analisis, data dikumpulkan secara *Retrospektif*. Penelitian dilakukan dengan melihat lembar resep secara langsung serta menghitung persentase kesesuaian resep pada pasien dengan penyakit jantung koroner berdasarkan Formularium Nasional 2017 (Fornas) dan *e-Catalogue* 2018 serta menghitung biaya rata-rata obat yang dikeluarkan per pasien akibat penggunaan obat non Formularium Nasional (non Fornas) dan non *e-Catalogue*.

##### 3.1.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lembar resep dengan diagnosa penyakit Jantung Koroner periode Januari – Juni 2018 di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Mandaya. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Random Sampling*.

Sampel pada penelitian ini didapatkan dari perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Hanifa, Zakiyah N, 2017) :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{406}{1+(406)(0,05)^2} = 202$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi (406 resep)

e : tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin dari bulan Januari – Juni 2018 adalah 202 resep.

### 3.1.3 Pengolahan dan Analisis Data

Data diambil dari lembar resep pasien BPJS kesehatan yang mendaftar ke Poliklinik jantung Rumah Sakit Mandaya periode Januari – Juni 2018. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Kesesuaian penulisan resep diukur dengan menghitung persentase antara jumlah item resep obat yang sesuai dengan formularium dan jumlah semua item resep obat yang ditulis dalam resep.

$$\text{Kesesuaian penulisan resep obat} = \frac{\text{jumlah resep obat sesuai formularium}}{\text{jumlah resep obat yang ditulis}} \times 100\%$$

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk persentase disertai dengan penjelasan secara deskriptif. Adapun tata cara analisis tersebut sebagai berikut :

a. Persentase kesesuaian penulisan resep obat

Persentase kesesuaian penulisan resep obat yaitu persentase obat sesuai dengan daftar obat Fornas dan *e-Catalogue* serta persentase obat non Fornas dan non *e-Catalogue*. Persentase kesesuaian penulisan resep obat dihitung dengan cara menjumlahkan item resep obat yang sesuai dengan Formularium Nasional dan *e-Catalogue* dibagi dengan jumlah semua item resep obat yang ditulis dalam resep dikali 100%. Sedangkan persentase obat non Fornas dan non *e-Catalogue* adalah selisih antara standar persentase kesesuaian penulisan resep obat yang telah ditetapkan yaitu 100 % dengan persentase obat sesuai Fornas dan *e-Catalogue* yang telah dihitung.

b. Jenis obat

Jenis obat terdiri dari kelompok obat generik dan kelompok obat dengan nama dagang yang sesuai dengan Fornas dan *e-Catalogue* maupun daftar obat non Fornas dan non *e-Catalogue*. Persentase jenis obat masing-masing kelompok dihitung dengan cara menjumlahkan masing-masing kelompok jenis obat tiap bulan dibagi dengan jumlah total jenis obat dalam resep dikali 100%.

c. Biaya rata-rata obat

Penghitungan biaya rata-rata obat dilakukan dengan cara masing-masing obat non Fornas dan *e-Catalogue* yang ditulis dikali dengan harga regular tiap masing-masing obat lalu dijumlahkan dan dihitung rata-rata biaya obat per pasien.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat pengambilan data resep dilaksanakan di Unit Farmasi Rawat Jalan dan pengambilan data pasien dari Rekam Medis (*medical record*) Rumah Sakit Mandaya.
- b. Waktu pengambilan data untuk penelitian awal dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2018 dan penelitian lanjutan pada bulan Desember 2018.

### 3.3 Alat dan Bahan

- a. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja pengumpul data penelitian, indikator Kepmenkes RI No. HK. 01.07 / MENKES / 659 / 2017 tentang Formularium Nasional, *e-Catalogue* 2018, sistem komputerisasi Rumah Sakit (Medinfras).
- b. Bahan dan sumber data penelitian diperoleh dari rekam medis dan lembar resep pasien penyakit jantung koroner yang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Mandaya.

### 3.4 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah jenis obat (generik dan nama dagang).
- b. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah biaya rata-rata obat.

### 3.5 Definisi Operasional

- a. Resep adalah permintaan dokter yang diserahkan kepada apoteker untuk diberikan kepada pasien.

- b. Pasien adalah seseorang yang didiagnosa *Coronary Artery Disease* dan menjalani rawat jalan di Rumah Sakit menggunakan BPJS Kesehatan usia  $\geq 45$  tahun.
- c. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan tempat dilakukannya penelitian di Rumah Sakit pada pasien penyakit jantung koroner.
- d. Tempat penelitian adalah di Rumah Sakit Mandaya periode Januari hingga Juni 2018.
- e. Formularium Nasional (Fornas) adalah daftar obat yang digunakan sebagai acuan penggunaan obat dalam Jaminan Kesehatan Nasional pada pasien penyakit jantung koroner.
- f. *e-Catalogue* adalah daftar obat yang tersedia dari berbagai produsen obat meliputi obat generik dan nama dagang yang mengacu Fornas untuk mengendalikan harga obat.
- g. Jenis obat adalah obat yang diberikan kepada pasien penyakit jantung koroner yang meliputi obat generik dan obat nama dagang.
- h. R/ adalah jumlah peresepan dalam lembar resep

### 3.6 Kriteria Inklusi dan Eklusi

#### 3.6.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan yang sedang menjalani rawat jalan di Rumah Sakit Mandaya.
- b. Pasien usia  $\geq 45$  tahun dengan diagnosa *Coronary Artery Disease (CAD)* atau dikenal dengan penyakit jantung koroner.
- c. Merupakan resep yang ditulis oleh dokter spesialis jantung Rumah Sakit Mandaya periode Januari – Juni 2018.
- d. Obat yang diresepkan adalah obat-obat kardiovaskular.

#### 3.6.2 Kriteria Eklusi

- a. Pasien diagnosa penyakit jantung koroner usia  $\leq 45$  tahun.
- b. Resep bukan dari dokter spesialis jantung.

- c. Peresepan alat kesehatan.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

#### **3.7.1 Tahap Persiapan**

Penelitian ini dilakukan dengan tahap awal yaitu observasi penelitian dan studi pustaka untuk mendukung jalannya penelitian. Selanjutnya pembuatan proposal penelitian, pembuatan dan pengurusan surat izin pengambilan data di ruang rekam medis. Pertama, surat izin pengambilan data ditujukan kepada Kepala Divisi Medis Rumah Sakit Mandaya untuk ditandatangani sebagai bukti persetujuan pengambilan data. Kemudian surat tersebut disampaikan kepada Kepala Ruang Rekam Medis untuk melakukan pengambilan data diagnosa pasien. Tahap selanjutnya adalah penyiapan alat bantu penelitian seperti lembar kerja pengumpul data, indikator peresepan Formularium Nasional 2017, *e-Catalogue* 2018, sistem komputerisasi RS (Medinfras) yang berfungsi untuk melihat jumlah kunjungan semua pasien rawat jalan periode Januari hingga Juni 2018.

#### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan pencatatan dan pengumpulan data pasien sesuai dengan kriteria inklusi yang diperoleh dari rekam medis dan lembar resep. Adapun data yang dikumpulkan dan dicatat meliputi nama, usia, jenis kelamin dan diagnosa, pengumpulan resep dari bulan Januari hingga Juni 2018, pencatatan resep yang meliputi jumlah resep, jumlah obat berdasarkan jenis obat generik dan obat dengan nama dagang, dan daftar harga obat non Formularium Nasional dan non *e-Catalogue*.

#### **3.7.3 Tahap Penyelesaian**

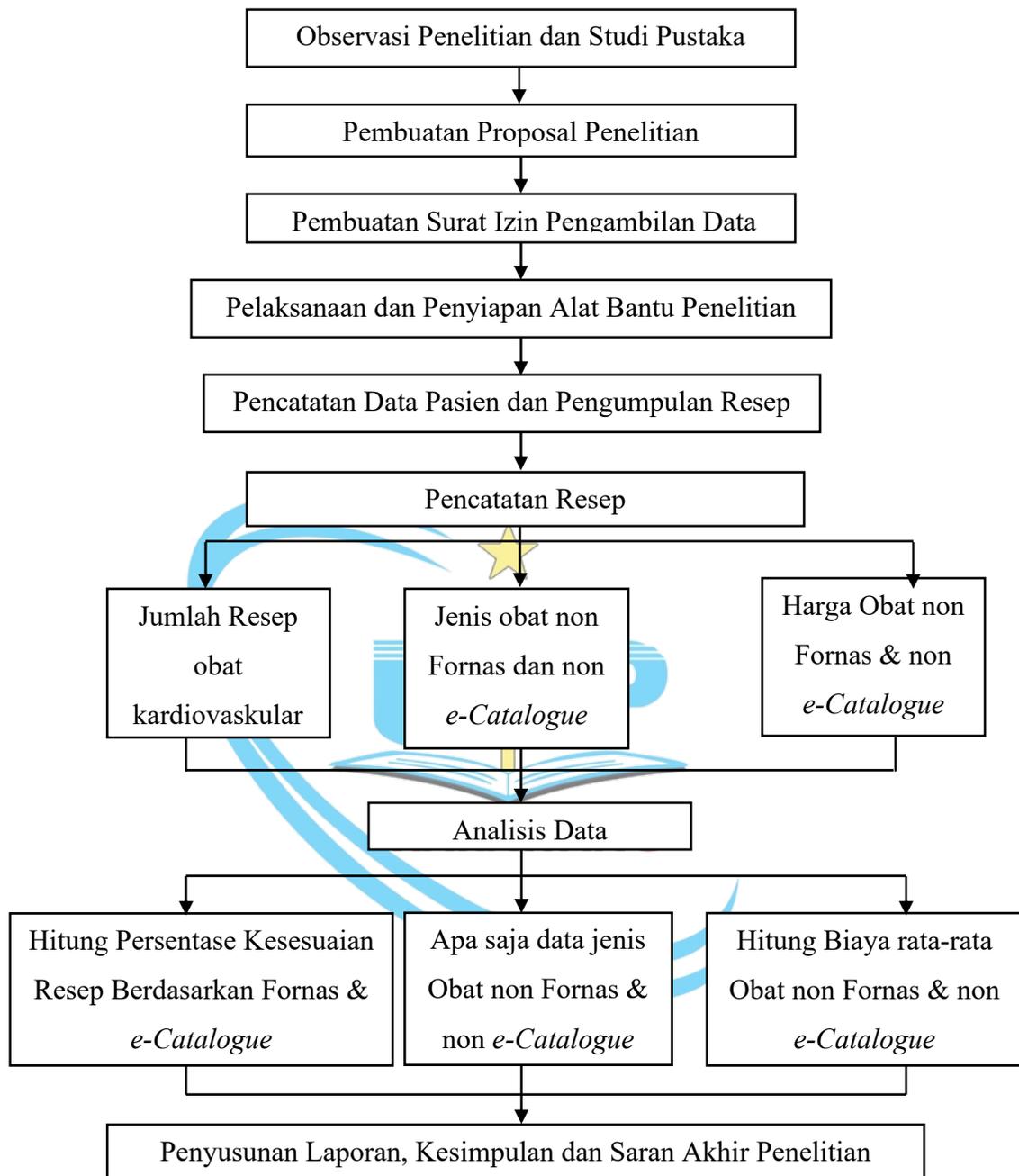
Pada tahap ini dilakukan pengolahan dan analisis data yaitu menghitung jenis obat dan jumlah peresepan tiap bulan yang disajikan dalam bentuk tabel persentase, menghitung persentase kesesuaian penulisan resep obat berdasarkan Formularium Nasional dan *e-Catalogue* serta menghitung besarnya biaya rata-rata obat yang dikeluarkan per pasien akibat penggunaan obat non Formularium Nasional dan non *e-*

*Catalogue*. Tahap selanjutnya adalah pembahasan dari data yang telah dianalisis. Tahap akhir adalah dibuat penyusunan laporan, kesimpulan dan saran akhir penelitian.

### **3.8 Diagram Alir Penelitian**

Diagram alir penelitian adalah gambaran secara singkat bagaimana proses dilakukannya penelitian mulai dari persiapan penelitian, observasi, pengajuan izin penelitian kepada PLT direktur Rumah Sakit Mandaya sampai dengan hasil akhir laporan penelitian. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1





**Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian**